

**PEMANFAATAN MEDIA E-LEARNING BAGI MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS PGRI SUMATERA BARAT**

Marsyanda Nadilla, Felia Siska, Meri Erawati
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat Padang
Alamat e-mail : marsyandanadillayanda@gmail.com, feliasiska17@gmail.com,
mry.merierawati@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by media because learning is a crucial factor in improving the quality of learning. This is due to technological developments in education, which demand efficiency and effectiveness in learning. To achieve optimal efficiency and effectiveness, one effort that needs to be made is to reduce, or even eliminate, the dominance of verbal-based lesson delivery systems by utilizing learning media. The purpose of this research is to describe the use of e-learning for students in the History Education Study Program at Universitas PGRI Sumatera Barat. This is a descriptive study with a qualitative approach. It aims to reveal the circumstances and facts of events that occurred during the research. The results of this study with several students in the History Education Study Program at Universitas PGRI Sumatera Barat show that most students stated that e-learning was very helpful in accessing materials and submitting assignments. However, some complained about difficulty accessing the system due to technical issues. Some students also felt they did not understand the material optimally because they were not used to studying independently through digital media. This shows that although e-learning offers various conveniences, there are still challenges that must be overcome for its use to be truly effective in supporting the learning process.

Keywords: Media, E-Learning, Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi media karena Pembelajaran adalah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran. Tujuan penelitian Untuk Mendeskripsikan Pemanfaatan E-learning Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

mengungkapkan keadaan, fakta kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini dengan beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa e-learning sangat membantu dalam mengakses materi dan mengumpulkan tugas, namun ada juga yang mengeluhkan sulitnya mengakses sistem karena faktor teknis. Ada pula mahasiswa yang merasa belum optimal dalam memahami materi karena tidak terbiasa belajar secara mandiri melalui media digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun e-learning memberikan berbagai kemudahan, namun masih terdapat tantangan yang harus diatasi agar pemanfaatannya benar-benar efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media, E-Learning, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Media Pembelajaran adalah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Media pembelajaran di abad 21 ini dirancang untuk mendorong perkembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Media

ini mencakup penggunaan teknologi interaktif, seperti platform e-learning, aplikasi edukasi, dan simulasi virtual, yang mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Dengan memanfaatkan media digital, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan kontekstual, memungkinkan siswa mengakses pengetahuan secara langsung dan menerapkan keterampilan pemecahan masalah dalam situasi nyata. (Faiza et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi lapangan kepada mahasiswa prodi pendidikan sejarah pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran sangat di perlukan bagi mahasiswa terutama dalam pengumpulan tugas, kehadiran, dan download materi. Namun disisi lain terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

keberhasilan pemanfaatan e-learning, seperti literasi digital mahasiswa, ketersediaan infrastruktur teknologi, motivasi belajar, dan kualitas konten e-learning itu sendiri. Tidak jarang pula mahasiswa menghadapi kendala teknis atau kesulitan dalam mengelola pembelajaran secara mandiri melalui media digital. Kemudian, hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah inisial G mengatakan bahwa penggunaan elearning harus digunakan karena dalam e-learning sangat mudah mengakses materi pembelajaran setiap mata kuliah. Jumlah siswa yang ada di program studi pendidikan sejarah angkatan 2022 berjumlah 34 Orang. Selain itu, dalam pemanfaatan E-Learning jumlah mata kuliah yang di ikuti oleh mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2022 berjumlah 8 Mata Kuliah.

Ditemukan masalah Pembelajaran melalui e-learning sering kali dianggap kurang interaktif dan kurang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi secara langsung dengan dosen dan teman sekelasnya. Kurangnya keterlibatan ini dapat mengurangi keaktifan bagi mahasiswa dalam

mengikuti pembelajaran, terutama pada Prodi Pendidikan Sejarah yang membutuhkan diskusi mendalam mengenai konteks sejarah dan relevansi materi dengan kondisi terkini. Selain itu, hal ini bisa mempengaruhi efektivitas pemanfaatan e-learning sebagai alat pembelajaran. Tanpa keterampilan yang memadai dalam menggunakan platform digital, mahasiswa mungkin kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara optimal dan memanfaatkannya untuk mendalami materi sejarah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keadaan, fakta kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung. Alasan penulis menggunakan studi penelitian ini karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai Pemanfaatan media E-Learning bagi mahasiswa prodi pendidikan sejarah di universitas PGRI sumatera barat

Penelitian ini akan dilakukan di Kampus Universitas PGRI Sumatera Barat pada mahasiswa Pendidikan

Sejarah Semester Ganjil 2024/2025. Dan penelitian akan direncanakan pada bulan Mei-Juni 2025.

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi dan data kepada peneliti, baik secara langsung melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan sejarah dan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentas, dan triangulasi atau gabungan.

Teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencari sumber data baik sumber primer maupun sekunder. Peneliti mencari data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Kampus Universitas PGRI Sumatera Barat

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang akan direduksi yaitu data yang telah didapatkan di tempat penelitian, seperti data hasil wawancara, hasil observasi dari data yang telah didapatkan dari ICT center tentang jumlah data mahasiswa dan jumlah mahasiswa. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.(syafriha hafni sahir, 2022)

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.(syafriada hafni sahir, 2022)

4. Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.(syafriada hafni sahir, 2022)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Media E-Learning

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat telah memanfaatkan e-learning sebagai sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran. E-learning memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengakses materi secara fleksibel, tanpa terbatas ruang dan waktu. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang menyebutkan bahwa mahasiswa

dapat lebih mudah menyesuaikan waktu belajar sesuai kebutuhan, bahkan di luar jam kuliah. Selain itu, pemanfaatan e-learning juga meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, terutama dalam mengunduh, menyimpan, dan mengelola materi ajar. Tidak hanya sekadar media distribusi materi, e-learning juga menjadi wadah diskusi dan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, yang membuat pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan kontekstual dengan kebutuhan zaman.

2. Fitur-Fitur Utama E-Learning

Sejumlah fitur yang tersedia dalam platform e-learning UPGRISBA dimanfaatkan dengan intensitas berbeda oleh mahasiswa.

1. Absensi digital dinilai praktis, meskipun implementasinya masih bervariasi antar dosen. Ada dosen yang rutin menggunakan absensi daring, sementara ada pula yang lebih memilih absensi manual. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan fitur perlu diperkuat.
2. Fitur nilai diapresiasi mahasiswa karena memberikan transparansi dan akses cepat terhadap capaian akademik, sehingga mereka dapat

mengevaluasi perkembangan belajarnya.

3. RPS bermanfaat sebagai panduan pembelajaran, meskipun berdasarkan hasil wawancara, hanya mahasiswa yang rajin yang secara konsisten membuka dokumen ini.
4. Forum diskusi menjadi ruang interaksi akademik yang memungkinkan pertukaran ide baik secara tanya jawab maupun pembagian kelompok. Hal ini mendukung pembelajaran kolaboratif, meski partisipasi mahasiswa masih cenderung bergantung pada instruksi dosen.
5. Fitur akses materi, tugas, dan kuis adalah yang paling sering digunakan. Mahasiswa menganggap fitur ini sangat membantu karena mereka bisa mengunduh materi, mengunggah tugas, serta mengikuti kuis atau evaluasi dengan lebih praktis.

3. Cara Akses E-Learning

Mayoritas mahasiswa sudah terbiasa mengakses platform melalui laman resmi UPGRISBA dengan akun masing-masing. Proses login dianggap mudah, namun masih ditemui kendala teknis seperti error server atau kesulitan masuk ketika

jumlah pengguna sangat banyak. Kendala ini memengaruhi kelancaran pembelajaran daring, terutama saat pengumpulan tugas dan pelaksanaan ujian. Namun secara umum, mahasiswa mampu beradaptasi dengan alur penggunaan platform, termasuk dalam mengakses materi, forum diskusi, dan fitur evaluasi.

4. Bentuk Pemanfaatan E-Learning

Bentuk pemanfaatan e-learning tidak hanya terbatas pada administrasi kehadiran atau pengumpulan tugas, tetapi juga telah mengubah pola interaksi akademik. Mahasiswa lebih mandiri dalam mengatur waktu belajar, meskipun hal ini menuntut disiplin tinggi. Penggunaan kuis, nilai, dan forum diskusi mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, yang sekaligus meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, e-learning telah menjadi bagian integral dari kegiatan akademik, bukan hanya sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka.

5. Kelebihan dan Keterbatasan

1. Kelebihan e-learning memberikan fleksibilitas belajar, efisiensi biaya dan waktu, kemudahan distribusi materi, serta transparansi dalam sistem

penilaian. Mahasiswa juga memperoleh manfaat berupa peningkatan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan abad 21.

2. Keterbatasan

kendala teknis masih menjadi hambatan utama, terutama saat server tidak stabil. Selain itu, belum semua mahasiswa mampu memanfaatkan seluruh fitur dengan maksimal karena keterbatasan pemahaman. Faktor motivasi juga menjadi masalah, di mana sebagian mahasiswa kesulitan menjaga konsistensi belajar mandiri tanpa kontrol langsung dari dosen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media e-learning pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa e-learning berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran modern. Mahasiswa merasakan manfaat berupa fleksibilitas dalam mengakses materi, transparansi penilaian, serta meningkatnya interaksi akademik melalui forum diskusi dan fitur evaluasi digital. Fitur-fitur utama seperti absensi, nilai, RPS, forum diskusi, materi, tugas, dan kuis dimanfaatkan dengan intensitas

berbeda, di mana akses materi, tugas, dan kuis merupakan yang paling dominan digunakan. E-learning juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa sekaligus keterampilan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan era digital. Namun demikian, keterbatasan tetap ada, terutama terkait kendala teknis (error server, kesulitan login), variasi penggunaan fitur antar dosen, serta kurangnya motivasi sebagian mahasiswa dalam menjaga konsistensi belajar mandiri. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan e-learning membutuhkan perbaikan sistem, peningkatan literasi digital, serta pendampingan yang lebih intensif agar manfaatnya semakin maksimal bagi mahasiswa maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawi, R. (2008). Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Bahas*.
- AR, H. S. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>
- Faiza, N. N., Wardhani, I. S., Madura, U. T., & Indah, P. T. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21: MEMBANGUN GENERASI*. 2(12).
- Irsyadunas, & ICT STKIP PGRI Sumatera Barat. (2018).

- Panduan Penggunaan eLearning STKIP PGRI Sumatera Barat.*
- Jasmine, K. (2014). Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.*
- Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 1–16.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998>
- Mardika, I. N. (2005). *Konektivisme Sebagai Alternatif Teori Belajar Di Abad Digital Mahasiswa S2 Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta. 2000.*
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM.*
- Ranius, A. Y. (n.d.). *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. 12*, 53–62.
- Silahuddin, A., Misbahul, S., Gumawang, U., Desa, B. J. I., Merah, T., Belitang, K., Raya, M., Oku, K., & Sumatera-Selatan, T. P. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175.
<https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>
- Suharmi, S., & Aviani, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 419–424.
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2677>
- syafriada hafni sahir. (2022). *Metode penelitian.*
- Zebua, S., Dewi, R., Mudjisusatyo, Y., Daryanto, E., Tinggi, S., Dian, P., Medan, U. N., & Education, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli. *Jurnal Educational and Development*, 10(3), 155–159.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3922>